BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada tindakan awal prasiklus (pretes) hasil belajar siswa masih tergolong rendah yaitu diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,02, siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 26%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 26 siswa dengan persentase 74%.
- 2) Pada siklus I hasil belajar siswa tidak sesuai dengan target ketercapaian nilai. Karena pada hasil formatif siklus I dari 35 siswa yang mengkuti post test terdapat 23 siswa dengan persentase ketuntasan 66% yang mendapat nilai tuntas dan 12 siswa tidak tuntas dengan persentase 34%. Maka perlu dilanjutkan penelitian tindakan pada siklus II.
- 3) Pada siklus II hasil yang diperoleh sudah mencapai nilai yang ditargetkan. Nilai yang diperoleh dari siklus II dari 35 siswa yang mengikuti post test sebanyak 29 siswa tuntas dengan persentase 83% dan sebanyak 6 orang siswa tidak tuntas dengan persentase nilai 17%. Maka penelitian ini dilakukan hanya sampai pada siklus II.
- 4) Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, observasi guru dalam pembelajaran tema 7 subtema 2 di kelas V SD Negeri 116897 Hapoltakan Nauli juga meningkat. Pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 80,88 dan mulai

meningkat pada siklus I pertemuan II dengan nilai 83,82. Dengan selanjutnya hasil dari data observasi guru siklus II pertemuan I diperoleh nilai 82,70 dan meningkat pada siklus II pertemuan II dengan nilai 95,58.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi siswa harus lebih meningkatkan sikap kepercayaan diri dalam belajar. Dikarenakan dengan lebih percaya diri maka semakin kuat keyakinan dan antusias siswa dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.
- 2) Bagi guru diharapkan dalam pembelajaran dapat melakukan pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah agar kiranya dapat menambah pengadaan sarana dan prasarana pembelaajaran, serta melakukan sosialisasi kepada guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- 4) Bagi peneliti kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dapat menambah wawasan dalam belajar dan mampu melakukan pembaruan strategi belajar mengajar.
- 5) Bagi mahasiswa sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya jika ingin menggunakan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilakukan lebih dari satu siklus, agar tercapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien.